

Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupten Pangkep

Salma¹, Muhammad Azis², Husain.As³

^{1,2,3}Universitas Patompo Makassar

E-mail: husainaspale@gmail.com³

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 05 Aug 2022 Revised: 14 Aug 2022 Accepted: 24 Aug 2022	<p>Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupten Pangkep. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana menerapkan strategi pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i> dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupten Pangkep?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeteskikan penerapan strategi pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i> dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupten Pangkep. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang berdaur ulang yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Fokus penelitian yaitu penerapan starategi pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i> dan hasil belajar IPS. Setting penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupten Pangkep adapun subjek penelitian yaitu siswa kelas IV sebanyak 20 orang. Data diperoleh melalui observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data meliputi tahap seleksi, tahap pemaparan dan tahap penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari pelaksanaan proses pembelajaran dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada siklus I kualifikasi cukup menjadi kualifikasi baik pada siklus II sehingga standar ketuntasan hasil belajar dapat tercapai. Kesimpulan hasil penelitian adalah strategi pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupten Pangkep.</p>
Keywords: <i>Hasil Belajar IPS, Learning Starts With Question, Strategi Pembelajaran</i>	

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan

proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun berada. Pendidikan harus benar-benar diharapkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan sebagaimana termuat dalam Undang Undang tersebut yakni upaya pengembangan potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembang kurikulum sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses Pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang bermain dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan lain sebagainya.

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Mengajar secara efektif sangat tergantung pada pemilihan dan penggunaan model mengajar yang serasi dengan tujuan pembelajaran, pengetahuan dan mengenai metode pembelajaran. Banyak sekali model yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kelas, sehingga dalam hal ini diperlukan adanya penelitian sehingga mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam menerima pelajaran dari gurunya karena dalam system pembelajaran guru merupakan komponen yang sangat penting. Oleh sebab itu, meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran harus dimulai dari guru itu sendiri, sebab guru merupakan garda terdepan yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek belajar.

Salah satu disiplin ilmu pendidikan yang dapat mengubah peradaban bangsa yang lebih baik adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang menitik beratkan pada pemahaman siswa pada konsep yang lebih luas dan menjadikan siswa siap menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada masa depan dan senantiasa ada dalam masyarakat global saat ini. Sebagai bangsa kita perlu mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki dengan demikian, untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat, maka kita perlu memperdalam pemahaman kita melalui kajian pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

IPS juga merupakan bidang ajaran di sekolah dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam bentuk konsep dan pengalaman belajar yang dipilih atau terorganisir dalam rangka kajian ilmu sosial. Meningkatkan pembelajaran IPS adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, upaya yang dilakukan untuk pencapaian tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial dikembangkan terus menerus seperti penyempurnaan kurikulum, sebab kurikulum merupakan unsur yang amat penting dalam mencapai tujuan pendidikan baik tujuan pendidikan nasional maupun pendidikan dasar. Selain itu seorang guru perlu merancang suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam menanamkan konsep IPS dengan menggunakan

berbagai metode dan pendekatan mengajar yang sesuai dalam mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya, yang terjadi di lapangan pelaksanaan pembelajaran IPS sangat membosankan karena penyajiannya bersifat monoton hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan pembelajaran pun dikatakan kurang menarik

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 6-7 Februari 2021 di kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep diperoleh data dokumentasi ulangan semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, dan hasil wawancara terhadap guru kelas IV bahwa dari 20 siswa 15 siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar atau 75% sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 5 siswa atau 25% dari KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75. Selain data dokumentasi ulangan semester ganjil peneliti juga melakukan observasi selama proses pembelajaran IPS berlangsung, diperoleh beberapa fakta bahwa penyebab rendahnya hasil belajar IPS disebabkan oleh aspek guru dan siswa. Pada aspek guru: (1) Kurang memberikan bahan bacaan yang mampu menambah pengetahuan siswa terhadap materi ajar, (2) Kurang memotivasi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, (3) Saat berkelompok, guru kurang memberikan bimbingan dan perhatian. Sedangkan pada aspek siswa: (1) Kurang aktif dalam mencari informasi mengenai materi ajar, (2) Kurang berani dalam menanyakan materi yang belum dipahami, (3) Saat pembelajaran berkelompok siswa kurang bekerjasama.

Masalah tersebut jika tidak segera di atasi maka dapat berdampak negatif bagi mutu dan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mengingat bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UASBN atau Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional, untuk itu perlu perhatian khusus bagi guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak disampaikan kepada peserta didik. Guru yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah akan cenderung membuat siswa terkesan kurang termotivasi belajarnya dan hasil belajarnya pun menjadi kurang maksimal. Didalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). guru harus bisa membangkitkan minat belajar pada siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan kemudian bisa meningkatkan hasil belajar.

Mengatasi permasalahan yang ada, perlu dilakukan perencanaan yang baik melalui penggunaan pendekatan, model maupun strategi yang sesuai. Model pembelajaran perlu dipahami agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa, karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip dan tekanan utama yang berbeda. Berangkat dari pemikiran tersebut maka peneliti menawarkan salah satu strategi yakni strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*. Pada prinsipnya, strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* adalah strategi pembelajaran aktif dalam bertanya bahwa proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola dari pada menerima saja (terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Starts With a Question dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 18 Ujung Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep*". Yang mana model pembelajar ini merupakan sebuah model yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Sehingga melahirkan Rumusan Masalah tentang: Bagaimana menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep?.

2. HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh berdasarkan data dan temuan hasil Tindakan pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang. Data tindakan, temuan dan refleksi diperoleh melalui pengamatan, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah, hal ini bertujuan untuk melihat persamaan-persamaan, perbedaan, perubahan dan perkembangan alur setiap siklus. Pembelajaran IPS dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* mencakup (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) observasi dan (4) refleksi tindakan. Pelaksanaan tindakan siklus I dan II diuraikan sebagai berikut:

2.1. Paparan Data Hasil Tindak Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Rencana pelaksanaan tindakan pada siklus I ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang. Perencanaan ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing serta berkolaborasi dengan guru kelas IV yaitu berupa: 1) Peneliti melakukan analisis silabus dan kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa melalui strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*. 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta instrumennya sesuai dengan langkah-langkah melalui strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* pertemuan I (lampiran 1) dan pertemuan II (lampiran 2). Selanjutnya 3). Membuat media pembelajaran yang diperlukan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran yang diajarkan. 4) Membuat buku bacaan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar pertemuan I, 5) Menyusun alat tes hasil belajar untuk menilai apakah tujuan-tujuan pembelajaran pertemuan I dan pertemuan II telah tercapai. 6) Membuat lembar pengamatan (observasi). Lembar pengamatan dibuat dalam dua bentuk, yaitu lembar untuk mengamati aktivitas guru pada pertemuan I dan pertemuan II (lampiran 3) dan lembar untuk mengamati aktivitas siswa pertemuan I dan pertemuan II (lampiran 4).

Tindakan siklus I direncanakan dalam dua kali pertemuan dimana pertemuan I dilaksanakan pada hari [Selasa, 14 Desember 2021](#) dan pertemuan II pada hari [Selasa, 21 Desember 2021](#). Adapun Standar Kompetensi adalah mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kegiatan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi. Kompetensi Dasar pertemuan I dan pertemuan II adalah mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya selanjutnya Indikator pada pertemuan I adalah membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi oleh masyarakat pada masa lalu dan masa kini dan pertemuan II adalah membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia, memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada hari [Selasa tanggal 14 Desember 2021](#), [mulai pukul 07:30 sampai dengan pukul 09:15 WITA](#) dilaksanakan siklus I pertemuan 1. Materi pembelajarannya yaitu membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi oleh masyarakat pada masa lalu dan masa kini. Pertemuan ini dihadiri oleh 20 siswa yang menjadi keseluruhan subjek penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri atas tiga

kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal, guru terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan cara mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, membaca doa bersama siswa yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari yakni menanyakan apakah siswa pernah melihat sekelompok manusia menghasilkan barang produksi di daerah tempat tinggalnya seperti makanan atau pakaian kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menuliskan di papan tulis agar dapat dicermati oleh siswa.

Kegiatan inti diawali dengan guru memberikan 1 rangkap bahan bacaan yang berhubungan dengan materi jenis-jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa kini kepada setiap 2 orang siswa, kemudian guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang dengan menyebutkan nama siswa untuk menentukan tempat duduk siswa berdasarkan meja kelompok yang telah tersedia kemudian meminta siswa untuk mengamati bahaan bacaan dan memberi tanda pada bagian bacaan yang belum dipahami, siswapun segerah mengelompokkan diri menjadi 10 kelompok kecil beranggotakan 2 orang lalu bekerjasama memberi tanda pada bagian bacaan yang belum dipahami, guru berkeliling untuk mengawasi siswa yang sedang membaca wacana, setelah beberapa menit guru kemudian meminta 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang, siswapun mengikuti arahan guru dan bergabung sehingga membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk menggabungkan pertanyaan dalam bentuk tulisan berdasarkan tanda yang diberi pada bagian bacaan yang belum dipahami, siswa lalu menggabungkan pertanyaan dari setiap anggota kelompok yang ditulis pada selembar kertas yang dilengkapi dengan nama kelompok dan anggota kelompoknya, guru kemudian meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan dalam bentuk kertas setiap ketua kelompokpun mengumpulkannya kepada guru lalu guru juga memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan 1 pertanyaan secara lisan berdasarkan pertanyaan yang telah ditulis dimulai dari kelompok 1, perwakilan kelompok satupun mengangkat tangannya kemudian menyampaikan pertanyaan kepada guru kemudian guru menjelaskan materi pelajaran berdasarkan pertanyaan yang disampaikan siswa setelah menjawab pertanyaan guru menanyakan apakah penjelasan mengenai materi sudah dipahami atau belum siswa kemudian menjawab sudah dipahami, pada saat guru menjelaskan materi menggunakan media berupa media gambar yang berkaitan dengan teknologi produksi masa lalu dan masa kini begitu seterusnya sampai pertanyaan setiap kelompok selesai dijelaskan oleh guru, guru lalu bertanya apakah masih ada yang belum dipahami atautkah semua sudah jelas dan siswa menjawab sudah memahami apa yang telah di jelaskan.

Kegiatan akhir diawali dengan siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, di lanjutkan dengan merefleksi kegiatan yang telah di laksanakan. Kemudian guru menyampaikan motivasi dan pesan-pesan moral mengenai pelajaran yang telah di laksanakan lalu menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 dilaksanakan pada [hari Selasa 21 Desember 2021 pada pukul 07:30 sampai dengan pukul 09:15 WITA](#) yang diikuti oleh siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung yang berjumlah 20 orang siswa. Materi pembelajarannya yaitu membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia, memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi. Proses pembelajaran pada pertemuan 2 juga dilaksanakan dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas membaca doa bersama siswa yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengecek kehadiran siswa. Guru kemudian melakukan apersepsi mengaitkan pelajaran dengan pengalaman siswa yakni dengan mengajukan pertanyaan "*siapakah anak-anak ku yang pernah makan tahu dan tempe*" setelah siswa menjawab guru kemudian melanjutkan pertanyaan "*siapa yang tau bahan baku dari tahu dan tempe*", salah satu siswa yang dipersilahkan menjawab kedelai bu. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut dengan menuliskannya di papan tulis agar dapat dicermati oleh siswa.

Kegiatan inti diawali dengan guru membagikan bahan bacaan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan 1 rangkap bahan bacaan kepada setiap 2 orang siswa lalu guru mengarahkan untuk membaca dengan teliti bacaan tersebut secara berpasangan siswa pun membaca bacaan mengenai materi kemudian guru mengarahkan lagi untuk bekerjasama memberikan tanda garis bawah pada materi yang tidak dimengerti, kemudian guru berkeliling mengecek aktivitas yang dilakukan oleh siswa, terdapat siswa yang serius membaca dan menandai bahan bacaan yang belum dimengerti namun ada juga siswa yang sekedar melihat-lihat bahan tersebut. Guru kemudian menanyakan kepada siswa apakah bahan bacaan telah selesai dibaca, siswa pun dengan lantang mengucapkan sudah selesai, guru kemudian mengarahkan 2 pasang kelompok kecil untuk bergabung membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang siswa sehingga didalam ruang kelas terbentuk 5 kelompok kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan bahan bacaan yang telah diberi tanda garis bawah kemudian menghampiri masing-masing kelompok membagikan kertas kosong kepada setiap kelompok untuk menuliskan pertanyaannya dan menjelaskan kembali mengenai hal-hal yang akan dilakukan. Siswa kemudian menuliskan pertanyaan pada kertas yang telah dibagikan, guru menghampiri satu persatu kelompok untuk mengawasi aktifitas yang dilakukan oleh siswa, setelah beberapa saat guru menanyakan kepada siswa apakah setiap kelompok telah selesai menuliskan pertanyaannya siswa menjawab dengan lantang sudah selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar pertanyaan semua pertanyaan dari masing-masing kelompok, perwalan setiap kelompok pun mengumpulkannya kepada guru.

Guru kemudian memberi kesempatan kepada kelompok satu untuk menyampaikan pertanyaannya secara lisan kemudian menjawab pertanyaan tersebut dengan menjelaskan pembelajaran menggunakan media setelah terjawab guru kemudian memberikan lagi kesempatan kepada anggota kelompok 1 untuk menyampaikan pertanyaannya kemudian guru menjawabnya melalui penjelasan sampai semua pertanyaan dari kelompok 1 terjawab kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok 2 untuk menyampaikan pertanyaannya dilanjutkan dengan jawaban dari guru melalui penjelasan begitu seterusnya sampai semua pertanyaan dari anggota kelompok dari masing-masing kelompok dijawab oleh guru melalui penjelasan dan penggunaan media ajar yang telah disiapkan berdasarkan materi ajar yang dipelajari, dalam menjelaskan materi guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menuliskan dipapan tulis diagram proses produksi agar siswa lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Setelah semua pertanyaan terjawab guru kemudian bertanya kepada siswa apakah pelajaran pada hari ini telah dimengerti siswa menjawab sudah mengerti

Kegiatan akhir diawali dengan siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, di lanjutkan dengan merefleksi kegiatan yang telah di laksanakan. Selanjutnya, di lakukan kegiatan mengerjakan lembar evaluasi selama 20 menit dan menunggu siswa dalam mengumpulkan lembar evaluasi. Dengan jam pelajaran yang telah selesai maka guru

menyampaikan motivasi dan pesan-pesan moral mengenai pelajaran yang telah di laksanakan kemudian guru mengakhiri pembelajaran hari ini dengan mengucapkan Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Negeri 18 Ujung pada pembelajaran tindakan siklus I adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada halaman 40 berikut :

1) Pertemuan I

a) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siklus I pertemuan 1 (Lampiran 3) dapat dibuat tabel 1 distribusi frekuensi hasil observasi guru siklus I pertemuan 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1

Bobot Nilai	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase (%)
3	0	0	0%
2	2	4	22,22%
1	4	4	22,22%
Σ	$\Sigma f = 6$	$\Sigma sp = 8$	$\Sigma \% = 44,44\%$
Kualifikasi			Kurang

Berdasarkan tabel 1 Skor yang diperoleh dalam tabel aktivitas guru siklus I pertemuan 1 mencapai 8 dari 18 skor ideal (44,44%).

Hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh pengamat selama kegiatan pengamatan siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut: Guru memberikan bacaan/ wacana terlaksana dengan kategori Cukup (C) karena guru memberikan 1 rangkap bacaan/ wacana kepada setiap 2 orang siswa sehingga pada pertemuan 1 suasana kelas kurang tenang dikarenakan terdapat siswa yang tidak ingin berbagi bahan bacaan dengan teman sebangkunya kemudian guru memberikan pengertian kepada siswa untuk saling berbagi satu sama lain, sehingga pada pertemuan 2 siswa sdh terlihat lebih tenang.

Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang kemudian meminta siswa untuk mengamati dengan teliti memahami bacaan/ wacana dan meminta siswa untuk memberikan tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang belum dipahami terlaksana dengan kategori Kurang (K) karena guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang dengan tidak teratur dengan hanya menyebutkan namanya sehingga siswa yang tidak mendengarkan dengan baik arahan guru tidak mengetahui ia termasuk anggota kelompok berapa kemudian menyampaikan kepada siswa untuk membaca bacaan/ wacana dan sekedar meminta siswa untuk memberikan tanda pada bagian bacaan yang belum dipahami. Guru meminta 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang kemudian membahas poin-poin yang telah ditandai sebelumnya terlaksana dengan kategori Kurang (K) karena guru menyampaikan kepada 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang dan tidak mengarahkan siswa membahas poin-poin yang telah ditandai sebelumnya yang mengakibatkan siswa hanya berkumpul dalam satu kelompok tanpa membahas poin-poin

yang telah di tandai sebelumnya agar dapat tepecahkan.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa didalam kelompoknya menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang telah dibuat sesuai poin-poin yang belum dimengerti terlaksana dengan kategori Kurang (K) karena guru sekedar meminta kepada siswa didalam kelompoknya untuk menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang telah dibuat sesuai poin-poin yang belum dimengerti. Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi terlaksana dengan kategori Cukup (C) karena guru hanya mengumpulkan masing-masing 1 pertanyaan dari setiap kelompok mengenai materi sehingga anggota kelompok yang masih ingin bertanya tidak memiliki kesempatan.

Guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi terlaksana dengan kategori Kurang (K) karena guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab sebagian pertanyaan mengenai materi sehingga masih terdapat beberapa pertanyaan siswa yang belum terjawab. Hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 3

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siklus I pertemuan 1 (lampiran 4) dapat dibuat tabel 4.2 distribusi frekuensi hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

Bobot Nilai	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase (%)
3	-	-	-
2	1	2	11,11%
1	5	5	27,78%
Σ	$\Sigma f = 6$	$\Sigma sp = 7$	$\Sigma \% = 38,89\%$
Kualifikasi			Kurang

2) Pertemuan 2

a) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siklus I pertemuan 2 (lampiran 3) dapat dibuat tabel 3 distribusi frekuensi hasil observasi guru siklus I pertemuan 2 sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2

Bobot Nilai	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase (%)
3	1	3	16,67%
2	4	8	44,44%
1	1	1	5,56%
Σ	$\Sigma f = 6$	$\Sigma sp = 12$	$\Sigma \% = 66,67\%$
Kualifikasi			Cukup

Berdasarkan tabel 3 skor yang diperoleh pada tabel aktivitas guru siklus I pertemuan 2 mencapai 12 dari 18 skor ideal (66,67).

Hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh pengamat selama kegiatan pengamatan siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut: Guru memberikan bacaan/ wacana. Pertemuan 1 dan 2 terlaksana dengan kategori Cukup (C) karena guru memberikan 1 rangkap bacaan/ wacana kepada setiap 2 orang siswa sehingga pada pertemuan 1 suasana kelas kurang tenang dikarenakan terdapat siswa yang tidak ingin berbagi bahan bacaan dengan teman sebangkunya kemudian guru memberikan pengertian kepada siswa untuk saling berbagi satu sama lain, sehingga pada pertemuan 2 siswa sdh terlihat lebih tenang.

Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang kemudian meminta siswa untuk mengamati dengan teliti memahami bacaan/ wacana dan meminta siswa untuk memberikan tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang belum dipahami terlaksana dengan kategori Kurang (K) karena guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang dengan tidak teratur dengan hanya menyebutkan namanya sehingga siswa yang tidak mendengarkan dengan baik arahan guru tidak mengetahui ia termasuk anggota kelompok berapa kemudian menyampaikan kepada siswa untuk membaca bacaan/wacana dan sekedar meminta siswa untuk memberikan tanda pada bagian bacaan yang belum dipahami. Guru meminta 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang kemudian membahas poin-poin yang telah ditandai sebelumnya terlaksana dengan kategori Kurang (K) karena guru menyampaikan kepada 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang dan tidak mengarahkan siswa membahas poin-poin yang telah ditandai sebelumnya yang mengakibatkan siswa hanya berkumpul dalam satu kelompok tanpa membahas poin-poin yang telah di tandai sebelumnya agar dapat tepecahkan.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa didalam kelompoknya menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang telah dibuat sesuai poin-poin yang belum dimengerti terlaksana dengan kategori Kurang (K) karena guru sekedar meminta kepada siswa didalam kelompoknya untuk menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang telah dibuat sesuai poin-poin yang belum dimengerti. Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi terlaksana dengan kategori Cukup (C) karena guru hanya mengumpulkan masing-masing 1 pertanyaan dari setiap kelompok mengenai materi sehingga anggota kelompok yang masih ingin bertanya tidak memiliki kesempatan.

Guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi terlaksana dengan kategori Kurang (K) karena guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab sebagian pertanyaan mengenai materi sehingga masih terdapat beberapa pertanyaan siswa yang belum terjawab. Hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada lampiran 4.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siklus I pertemuan 2 (lampiran 4) dapat dibuat tabel 4 distribusi frekuensi siswa siklus I pertemuan 2 pada halaman 47 sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Siswa Siklus I Pertemuan 2

Bobot Nilai	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase (%)
3	1	3	16,67%
2	4	8	44,44%

1	1	1	5,56%
$\Sigma f = 6$		$\Sigma sp = 12$	$\Sigma \% = 66,67\%$
Kualifikasi			Cukup

d. Refleksi

Hasil tindakan pada siklus I telah dilaksanakan, namun pelaksanaan tersebut belum sesuai dengan ketuntasan yang telah diterapkan. Pelaksanaan refleksi siklus I menggunakan data perolehan hasil belajar (tes) dan hasil observasi baik terhadap kegiatan mengajar guru maupun terhadap kegiatan belajar siswa pada pertemuan 1 dan 2. Berdasarkan observasi guru dan siswa yang telah dilakukan diperoleh hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Perbandingan Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I

Pertemuan	Guru	Siswa
1	44,44%	38,89%
2	66,67%	66,67%

Berdasarkan tabel 5, pada siklus I pertemuan 1 hasil observasi guru mencapai 44,44% dan pada pertemuan 2 mencapai 66,67% dengan rata-rata 55,55% dengan kualifikasi Cukup (C) sedangkan hasil observasi siswa pada pertemuan 1 mencapai 38,89% dan pada pertemuan 2 mencapai 66,67% dengan rata-rata 52,78% termasuk kualifikasi Cukup (C).

Berdasarkan hasil tes siklus I lampiran 5 disajikan data distribusi frekuensi kelompok hasil belajar dari tes siklus I pada halaman 50 berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kelompok Hasil Belajar dari Tes Siklus I

No.	Interval	xi	fi	fi.xi	Frek.Kum	%
1.	91-100.	100	0	0	0	0%
2.	81-90	90	2	180	2	20%
3.	71-80	80	7	560	9	45%
4.	61-70	70	5	350	14	70%
5.	51-60	60	4	240	18	90%
6.	41-50	50	1	50	19	95%
7	31-40	40	1	40	20	100%
8	20-30	30	0	0	20	100%
		$\Sigma fi = 20$		$\Sigma fi.xi = 1420$		
Rata-rata	$\bar{X} = \frac{\Sigma fi.xi}{\Sigma f} = \frac{1420}{20} = 71$					

Adapun upaya yang menjadi tindakan peneliti dalam upaya perbaikan pada siklus II yakni sebagai berikut:

1. Guru harus mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang dengan teratur kemudian meminta siswa untuk mengamati dengan teliti memahami bacaan/wacana dan meminta siswa untuk memberikan tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang belum dipahami.
2. Guru harus meminta 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang dengan teratur dan mengarahkan siswa pertanyaan atau poin-poin yang telah ditandai sebelumnya.

3. Guru harus mengarahkan dengan jelas dan memberi kesempatan siswa didalam kelompoknya menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan materi.
4. Guru harus menyampaikan pelajaran dengan menjawab semua pertanyaan mengenai materi dan menambahkan penjelasan sesuai materi diluar dari pertanyaan siswa.

2.2. Paparan Data Hasil Tindakan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing- masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merancang kembali pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai kelanjutan materi dari siklus I dengan memperhatikan hasil belajar siswa dari siklus I. Rencana siklus II pada penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan yang merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Perencanaan pembelajaran mengambil materi masalah-masalah sosial. Dengan Standar Kompetensi yaitu mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi, Kompetensi dasar adalah mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti serta dikonsultasikan dengan guru kelas IV yaitu berupa: 1) rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II, 2) membuat media pembelajaran, 3) membuat buku bacaan, 4) lembar kerja siswa siklus II, 5) membuat lembar pengamatan (observasi).

Adapun indikator pembelajaran pada pertemuan I adalah 1) membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini, 2) menunjukkan cara-cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini , dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan 1 yaitu: melalui bahan bacaan dan penjelasan guru siswa mampu membandingkan ala-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini serta menunjukkan cara-cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini. Sedangkan pada pertemuan 2 materi yang dipelajari masih sama dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pertemuan 1. Adapun indikator yang dipelajari ada 2 yaitu 1) membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini, 2) menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi. Adapun tujuan pembelajaran yang akan dicapai ada 3 yaitu: melalui bahan bacaan dan penjelasan guru siswa mampu membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini serta mampu menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan 1

Hari Senin tanggal 10 Januari 2022, mulai pukul 07:30 sampai dengan pukul 09:15 dilaksanakan siklus II pertemuan 1. Materi pembelajarannya yaitu persebaran Sumber daya alam hewan dan tumbuhan di Indonesia . Pertemuan ini dihadiri oleh 20 siswa yang menjadi keseluruhan subjek penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal, guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengecek kebersihan kelas kemudian membaca doa bersama siswa yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran pada hari tersebut selanjutnya mengarahkan kepada siswa untuk menyiapkan alat tulis menulis yang akan digunakan dan

mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya dan mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut serta guru mengaitkan pelaman anak dengan materi yang akan di ajarkan selajuntnya guru menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti diawali dengan guru membagikan bahan bacaan kepada setiap siswa kemudian mengelompokkan siswa kedalam kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang selanjutnya guru menganjurkan agar siswa membaca bacaan tersebut kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk memberi tanda garis bawah sebanyak mungkin pada bacaan yang tidak atau kurang dipahami oleh siswa. Setelah siswa selesai memberi tanda garis bawah pada materi bacaan yang kurang dipahami selanjutnya guru meminta 2 kelompok kecil untuk bergabung sehingga beranggotakan 4 orang kemudian mengarahkan siswa untuk membahas poin-poin atau tanda garis bawah yang belum dimengerti pada bahan bacaan, setelah siswa membahas poin-poin yang belum dimengerti selanjutnya guru membagikan selembar kertas kosong dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang dibuat berdasarkan poin-poin yang belum dimengerti, setelah beberapa menit siswa telah selesai menuliskan pertanyaan selanjutnya masing-masing kelompok mengumpulkan pertanyaan tersebut kepada guru.

Guru kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan dari setiap kelompok secara lisan, dimulai dari kelompok 1 kemudian guru menjelaskan berdasarkan pertanyaan dari kelompok 1 begitu seterusnya sampai pertanyaan dari semua kelompok terjawab. Pada saat guru menjelaskan mengenai materi teknologi komunikasi beberapa siswa diminta untuk mempraktikkan cara menggunakan alat komunikasi telepon menggunakan media tiruan telepon.

Kegiatan akhir, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dilanjutkan refleksi dengan cara menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi yang sulit atau belum dipahami. Selanjutnya, guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral kepada siswa untuk lebih rajin mengulangi pelajarannya di rumah. Proses pembelajaran ditutup mengucapkan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada hari [senin, 24 Januari 2022 pada pukul 07:30 sampai dengan pukul 09:15 WITA](#) yang diikuti oleh siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung yang berjumlah 20 orang siswa. Materi pembelajarannya yaitu persebaran Sumber daya alam hewan dan tumbuhan di Indonesia. Proses pembelajaran pada pertemuan kedua sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah itu, guru mengecek kebersihan siswa dilanjutkan dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas selanjutnya mengecek kehadiran siswa, siswa yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 20 siswa kemudian menanyakan kesiapan siswa untuk belajar serta menganjurkan siswa untuk mempersiapkan alat tulis menulis yang akan digunakan dapalam proses pembelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman anak dengan materi yang akan di pelajari dengan menanyakan kendaraan yang digunakan berangkat kesekolah. Setelah melakukan apersepsi, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, secara keseluruhan siswa tampak antusias pada kegiatan awal.

Pada kegiatan inti guru mengawalinya dengan guru membagikan bahan bacaan kepada setiap siswa kemudian guru mengarahkan untuk membaca bacaan yang telah diberikan

kemudian mengarahkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang untuk bekerjasama untuk menandai bahan bacaan dengan memberi tanda garis bawah pada bagian materi yang belum atau kurang dipahami dalam bacaan setelah siswa selesai memberi tanda garis bawah pada bacaan yang belum dipahami guru mengarahkan kepada 2 kelompok untuk bergabung sehingga beranggotakan 4 orang kemudian memberi kesempatan untuk membahas poin-poin yang belum dipahami pada bacaan setelah siswa membahas poin-poin yang belum dipahami guru kemudian memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk menggabungkan dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan poin-poin yang belum dimengerti pada kertas selebar disertai dengan identitas kelompoknya. Selanjutnya guru mengarahkan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis, guru selanjutnya memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan secara lisan pertanyaan telah dibuat berdasarkan materi bacaan yang belum dimengerti kemudian guru menjawab dengan menjelaskan sesuai materi yang telah dipelajari serta menggunakan media ajar begitu seterusnya hingga pertanyaan dari masing-masing kelompok dijawab oleh guru. Setelah semua pertanyaan selesai guru kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengalamannya menggunakan teknologi transportasi, gurupun menunjuk beberapa siswa untuk bercerita dihadapan teman sekelasnya secara bergantian mengenai pengalamannya menggunakan teknologi transportasi, setiap siswa yang telah mencertakan pengalamannya diberi penghargaan berupa tepuk tangan.

Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari, Selanjutnya guru memperjelas kesimpulan yang telah dijawab oleh siswa dan di lanjutkan dengan kegiatan merefeksi kegiatan yang telah dilaksanakan selanjutnya dilakukan kegiatan tes/evaluasi yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan tindakan 2 siklus II dengan membagikan soal dan lembar jawaban kesetiap siswa dan seluruh siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Setelah semua siswa telah selesai mengerjakan dan mengumpulkan tes evaluasi maka guru kemudian memberikan motivasi dan pesan-pesan moral mengenai pelajaran yang telah dilaksanakan dan mengharapkan agar siswa mengulangi pelajarannya di rumah selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran hari ini dengan mengucapkan Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Negeri 18 Ujung pada pembelajaran tindakan siklus II adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

a) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siklus II pertemuan 1 (lampiran 3) dapat dibuat tabel 4.7 distribusi frekuensi observasi guru siklus II pertemuan 1 pada halaman 60 sebagai berikut:

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1

Bobot Nilai	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase (%)
3	2	6	33,33%
2	4	8	44,44%
1	-	-	-

Σ	$\Sigma f = 6$	$\Sigma sp = 14$	$\Sigma \% = 77,78\%$
Kualifikasi			Baik

Berdasarkan tabel 7 skor yang di peroleh pada tabel aktivitas guru siklus II pertemuan 1 mencapai 14 dari 18 skor ideal (77,78). Bila dikonsultasikan tabel 3.1 halaman 32 berada pada kualifikasi Baik (B).

Hasil observasi aktivitas guru yang diperoleh pengamat selama kegiatan pengamatan siklus II pertemuan 1 sebagai berikut: Guru memberikan bacaan/wacana. terlaksana dengan kategori Baik (B) karena guru memberikan 1 rangkap bacaan/wacana kepada setiap siswa sehingga siswa lebih memperhatikan bahan bacaan yang diberikan.

Guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang kemudian meminta siswa untuk mengamati dengan teliti memahami bacaan/ wacana dan meminta siswa untuk memberikan tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang belum dipahami terlaksana dengan kategori Cukup (C) karena guru mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang dengan kurang teratur karena guru tidak mengarahkan dengan jelas kepada semua kelompok kemudian menyampaikan kepada siswa untuk membaca bacaan/ wacana dan memberikan tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang belum dipahami.

Guru meminta 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang kemudian membahas poin-poin yang telah ditandai sebelumnya terlaksana dengan kategori Cukup (C) karena guru menyampaikan kepada 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang dan mengarahkan siswa membahas poin-poin yang telah ditandai sebelumnya.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa didalam kelompoknya menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang dibuat sesuai poin-poin yang belum dimengerti terlaksana dengan kategori Cukup (C) karena guru memberikan kesempatan kepada siswa didalam kelompoknya menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang dibuat sesuai poin-poin yang belum dimengerti namun tidak mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama sehingga hanya ketua kelompok yang menuliskan pertanyaan yang di buat anggotanya tanpa adanya kerjasama.

Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi terlaksana dengan kategori Baik (B) karena guru mengumpulkan semua pertanyaan dari masing-masing kelompok mengenai materi baik secara tulisan maupun lisan dari anggota kelompok. Guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai materi terlaksana dengan kategori Cukup (C) karena guru menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan mengenai materi tanpa menambahkan penjelasan diluar pertanyaan yang masih berkaitan dengan materi Hasil observasi kegiatan mengajar guru pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 141.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran Learning Starts With A Question pada siklus II pertemuan 1 dapat dibuat tabel 4.9 distribusi frekuensi hasil observasi siswa siklus II pertemuan 1 sebagai berikut:

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

Bobot	Frekuensi	Skor Perolehan	Persentase (%)
-------	-----------	----------------	----------------

Nilai	(f)	(sp)	
3	1	3	16,67%
2	5	10	55,55%
1	-	-	-
Σ	$\Sigma f = 6$	$\Sigma sp = 13$	$\Sigma \% = 72,22\%$
Kualifikasi			Cukup

c) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran sesuai dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada siklus II pertemuan 2 (lampiran 23 halaman 145) dapat dibuat tabel 10 distribusi frekuensi hasil observasi siswa siklus II pertemuan 2 sebagai berikut:

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

Bobot Nilai	Frekuensi (f)	Skor Perolehan (sp)	Persentase (%)
3	4	15	83,33%
2	2	2	11,11%
1	0	0	0%
Σ	$\Sigma f = 6$	$\Sigma sp = 17$	$\Sigma \% = 94,44\%$
Kualifikasi			Baik

Berdasarkan tabel 9 skor yang di peroleh pada tabel aktivitas siswa siklus II pertemuan 2 mencapai 17 dari 18 skor ideal (94,44). Bila dikonsultasikan tabel 3.1 halaman 32 berada pada kualifikasi Baik (B).

Adapun hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh pengamat selama kegiatan pengamatan siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut: Siswa menerima bacaan/wacana termasuk dalam kategori Baik (B) karena siswa menerima bacaan/wacana dengan tenang dan penuh perhatian terhadap bahan bacaan yang diberikan.

Siswa mengelompokkan diri kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang kemudian siswa mengamati dengan teliti memahami bacaan/wacana dan memberikan tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang belum dipahami termasuk dalam kategori Cukup (C) karena siswa mengelompokkan diri kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang dengan teratur namun siswa terlihat sekedar melihat-lihat bacaan/wacana yang diberikan dan memberi tanda pada bagian bacaan. Siswa dalam 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang kemudian membahas poin-poin yang telah ditandai sebelumnya termasuk dalam kategori Baik (B) karena siswa dalam 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang kemudian membahas poin-poin yang telah ditandai sebelumnya dengan teratur dan terlihat kerjasama antar anggota kelompok.

Siswa didalam kelompoknya menggabungkan dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan poin-poin yang belum dimengerti termasuk kategori Baik (B) karena siswa didalam kelompok menggabungkan dan menuliskan pertanyaan sesuai dengan poin-poin yang belum dimengerti dengan tenang dan bekerjasama yang baik antar anggota kelompok.

Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi termasuk dalam

kategori Baik (B) karena masing-masing kelompok mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi dengan tenang dan sikap teratur.

Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi termasuk dalam kategori Baik (B) karena siswa menyimak dengan tenang penjelasan guru mengenai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dan terlihat siswa yang mencatat materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Hasil observasi kegiatan belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 4.

d. Refleksi

Pembelajaran pada siklus 2 proses belajar siswa semakin baik. Hasil tindakan pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus II baik dari proses (hasil observasi guru dan siswa) maupun hasil belajar siswa dengan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Perbandingan Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II

Pertemuan	Guru	Siswa
1	77,78%	72,22%
2	94,44%	94,44%

Berdasarkan tabel 10, pada siklus II pertemuan 1 hasil observasi guru mencapai 77,78% dan pada pertemuan 2 mencapai 94,44% dengan rata-rata 86,11% dengan kualifikasi Baik (B) sedangkan hasil observasi siswa pada pertemuan 1 mencapai 72,22% dan pada pertemuan 2 mencapai 94,44% dengan rata-rata 83,33% termasuk kualifikasi Baik (B).

Berdasarkan hasil tes siklus II pada lampiran 5 disajikan data distribusi frekuensi kelompok hasil belajar dari tes siklus II pada halaman 69 berikut:

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Kelompok Hasil Belajar dari Tes Siklus II

No.	Interval	Xi	f	f.xi	Frek. Kum	%
1.	91-100	100	2	200	2	20%
2.	81-90	90	4	360	6	30%
3.	71-80	80	10	800	16	80%
4.	61-70	70	0	0	16	80%
5.	51-60	60	4	240	20	100%
			$\Sigma f = 20$	$\Sigma f.xi = 1600$		
Rata-rata		$\bar{X} = \frac{\Sigma f.xi}{\Sigma f} = \frac{1600}{20} = 80,0$				

Berdasarkan tabel 11 di atas banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya ada 16 orang dari 20 siswa (80%). Bila dikonsultasikan dengan tabel 3.1 kriteria keberhasilan proses dan hasil belajar halaman 32 berada pada kualifikasi-kualifikasi Baik.

Dari hasil tes ditemukan bahwa penyebab keberhasilan siswa diperoleh berdasarkan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru telah memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus I karena: 1) Guru telah mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang dengan namun kurang teratur kemudian meminta siswa untuk mengamati dengan teliti memahami bacaan/wacana dan meminta siswa untuk memberikan tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang belum dipahami. 2) Guru telah meminta 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang namun kurang teratur dan mengarahkan siswa pertanyaan atau poin-poin yang telah ditandai sebelumnya. 3) Guru telah mengarahkan dengan jelas dan memberi kesempatan siswa didalam kelompoknya menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan materi. 4) Guru telah

menyampaikan pelajaran dengan menjawab semua pertanyaan mengenai materi dan menambahkan penjelasan sesuai materi diluar dari pertanyaan siswa.

Sesuai data nilai hasil dari data awal, hasil tes siklus I dan siklus II dalam penelitian ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar pada proses pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep melalui penerapan model pembelajaran strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*

3. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian terdiri aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS dengan penerapan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* di kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Pembahasannya didasarkan pada teori yang berkaitan dengan model yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang mengacu pada langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*.

Kegiatan awal dimulai dengan guru terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan cara mengucapkan salam, kemudian guru mengecek kebersihan kelas dilanjutkan dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin temannya untuk membaca doa bersama, setelah siswa selesai berdoa selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru mengadakan apersepsi dalam hal ini guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari. Setelah mengadakan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis agar dapat dicermati oleh siswa.

Kegiatan inti guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*. Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*. Adalah :

1. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada peserta didik. Bahan bacaan tidak harus difotokopi kemudian dibagi kepada peserta didik, akan tetapi dapat dilakukan dengan memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau yang tidak detail sehingga memberi memberi peluang untuk ditafsirkan dengan berbeda-beda.
2. Minta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman sebangkunya.
3. Minta peserta didik untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak di ketahui yang telah diberi tanda.
4. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta peserta didik untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka pelajari lewat membaca.
5. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik.
6. Sampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
7. Usahakan dalam menjawab pertanyaan dilakukan secara urut sesuai dengan bahan pelajaran agar peserta didik juga urut dalam memahaminya.

Kegiatan akhir diawali dengan siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran, di lanjutkan dengan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, di lakukan kegiatan mengerjakan lembar evaluasi. Dengan jam pelajaran yang telah selesai maka guru menyampaikan motivasi dan pesan-pesan moral mengenai pelajaran yang telah dilaksanakan dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hasil penelitian yang diperoleh pada pembelajaran siklus I masih terdapat banyak kekurangan sehingga hasil siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan. Kekurangan-kekurangan

tersebut diakibatkan oleh dua faktor yaitu dari faktor guru dan faktor siswa. Faktor dari guru terjadi disebabkan oleh guru kurang dalam mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 2 orang dengan teratur kemudian meminta siswa untuk mengamati dengan teliti memahami memahami bacaan/wacana dan meminta siswa untuk memberikan tanda sebanyak mungkin pada bagian bacaan yang belum dipahami, guru kurang dalam meminta 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang dengan teratur dan mengarahkan siswa pertanyaan atau poin-poin yang telah ditandai sebelumnya, guru kurang dalam mengarahkan dengan jelas dan memberi kesempatan siswa didalam kelompoknya menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan materi, guru kurang dalam menyampaikan pelajaran dengan menjawab semua pertanyaan mengenai materi, dan menambahkan penjelasan sesuai materi diluar dari pertanyaan siswa.

Dari faktor siswa terjadi karena siswa kurang dalam menerima bacaan/wacana, siswa kurang dalam 2 kelompok kecil bergabung menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang kemudian membahas pertanyaan atau poin-poin yang telah ditandai sebelumnya, siswa kurang dalam penggabungan 2 kelompok kecil menjadi 1 kelompok sehingga beranggotakan 4 orang kemudian membahas poin-poin yang telah ditandai sebelumnya, siswa kurang dalam kelompoknya menggabungkan dan menuliskan pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan materi, siswa kurang dalam menyimak penjelasan guru mengenai materi.

Hal yang paling penting adalah pencapaian siswa dalam evaluasi. Hasil belajar siswa belum mencapai nilai dari standar KKM. Hasil belajar siswa siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa belum mencapai kualifikasi Baik.

Pembelajaran siklus II hasil belajar IPS sudah mengalami peningkatan atau telah maksimal. Secara umum pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Karena diakhir pembelajaran mengalami peningkatan dengan mencapai KKM. Kriteria ketuntasan minimal yang diperoleh yang telah disepakati.

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa mencapai kualifikasi Baik. Pada siklus II peningkatan hasil belajar telah mencapai indikator keberhasilan yang terlampir pada lampiran 25 halaman 149. Sesuai nilai rata-rata yang dicapai siswa pada akhir pembelajaran dari siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan yang baik. Keberhasilan ini dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran dengan baik sesuai dengan strategi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* memungkinkan untuk dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya di SD.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data dan pembahasan, maka peneliti dapat mengemukakan suatu kesimpulan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*, maka hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 18 Ujung Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep meningkat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses dan hasil belajar siswa pada siklus I dengan kualifikasi cukup (C) dan pada siklus II dengan kualifikasi baik (B). Jadi, strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi dan Cepi SafruddinAbdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- [2] Arikunto, Suharsimi., Suhardjono & Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] ----- .2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- [4] ----- . 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [5] Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Daryanto. 2011. *Penelitian Tindak Kelas dan Penelitian Tindak Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- [7] Gunawan, Rudi. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Iskandarwassid. Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [9] Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [10] Sapriya. 2015. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [11] Satori, Djam'an & Koomariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- [12] Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [13] Sinring, Abdullah., Saman, Abdul., Pattaufi & Amir, Rudi. 2016. *Panduan Penulisan Skripsi*. Makassar: FIP UNM
- [14] Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [15] Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- [16] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Jakarta: Sinar Grafika
- [17] Zaini, Hisyam. Bermawiy Munthe. Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN